

ALLAH ADALAH PENAFSIR-NYA SENDIRI

✉️ Bapa Sorgawi kami, sepepat Kata dari-Mu akan lebih berarti daripada yang dapat dilakukan atau dikatakan oleh semua manusia kapan pun, sebab orang-orang sedang menantikan untuk melihat Engkau. Dan kami berterima kasih kepada-Mu sebab ada orang yang berada dalam pengharapan, mereka sedang menantikan sesuatu untuk terjadi. Dan ketika orang merasa haus untuk mendapatkan sesuatu, samudera raya memanggil Samudera Raya, di situ pasti ada Samudera Raya untuk menjawab panggilan itu. Itulah sebabnya kami berada di sini malam ini, karena itu ada di dalam hati para hamba Tuhan ini, dan orang-orang, untuk memanggil kami berkumpul untuk meminta kasih dan berkat kepada-Mu, percaya bahwa Engkau akan menyembuhkan orang yang sakit dan menyelamatkan yang terhilang, dan akan memanifestasikan Firman-Mu.

² Dan kami berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Engkau akan mengabulkan ini bagi kami sementara kami menantikan Engkau dengan rendah hati, malam demi malam. Semoga ada pencurahan Roh Kudus yang se—sedemikian, dan semoga setiap orang menjadi buta terhadap semua yang lain yang ada di sekitarnya kecuali Allah. Semoga ada seruan yang sedemikian besarnya keluar di antara orang-orang, yang haus akan Allah, sehingga akan ada kebangunan rohani yang melanda seluruh negeri ini dan setiap gereja akan dipadati oleh orang, orang-orang berdosa berseru kepada Allah untuk mendapatkan belas kasihan, dan—dan Roh Kudus menyembuhkan orang yang sakit, membuat orang lumpuh berjalan, dan membangkitkan orang mati, dan mengabulkan hal-hal ini yang telah dijanjikan dalam Firman-Mu.

³ Datanglah, Tuhan Yesus, dan penuhilah janji-Mu. Datanglah kepada kami malam ini. Kami percaya bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya, bahwa janji-janji-Mu tidak bisa gagal. Langit dan bumi dua-duanya akan berlalu tetapi Firman-Mu tidak akan gagal. Kiranya pengertian kami dibuka. Kiranya Roh Kudus datang dan menanami tanah yang baru. Kiranya pengertian kami dibuka bagi Roh dan kuasa Allah malam ini, agar Ia memanifestasikan Firman-Nya yang telah dijanjikan melalui kami. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁴ Nah, malam ini, Anda yang memperhatikan teksnya, mari kita membuka dalam Alkitab ke Kitab Dua Petrus, dan mulai

dari ayat ke-15, hanya sebagai sebuah cara untuk berbicara tentang Kitab Suci selama beberapa saat.

Tetapi aku akan berusaha, supaya juga sesudah kepergianku itu kamu selalu mengingat semuanya itu.

Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya.

⁵ Saya suka itu, “saksi mata.” Bukan suatu dongeng. Kami adalah saksi dari apa yang sedang kami bicarakan.

Karena Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Dan suara itu kami dengar datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus.

Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di...tempat yang gelap, sampai fajar menyingsing, dan bintang fajar terbit bersinar di dalam hatimu.

Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri.

Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang kudus berbicara atas nama Allah.

⁶ Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya. Sekarang, saya akan mengambil ini sebagai sebuah topik: *Allah Adalah Penafsir-Nya Sendiri.*

⁷ Kita sedang hidup di zaman yang kacau. Kita sedang hidup di zaman di mana laki-laki dan wanita hampir tidak tahu apa yang harus dilakukan. Segala sesuatu, itu—tampaknya berada dalam kekacauan. Segala sesuatu, tampaknya ada begitu banyak cara yang berbeda untuk melihat. Itulah Iblis, yang melakukannya.

⁸ Nah, Allah tidak dapat menghakimi orang dengan benar, dengan benar, kecuali jika ada suatu standar yang Ia miliki untuk menghakimi mereka dengannya. Dan Alkitab berkata bahwa Ia akan menghakimi setiap orang dengan Yesus Kristus, dan Yesus Kristus adalah Firman. Di dalam Injil Yohanes, pasal ke-1, Ia berkata:

Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, . . .

⁹ Nah, seluruh keberadaan kita hari ini adalah wujud dari sifat-sifat-Nya. Di dalam Allah. . . Pertama dahulu Ia malah bukan Allah, Allah, kita akan menyebut-Nya saja “Pribadi Yang Kekal.” Dahulu Ia bukan Allah, sebab kata (kata Inggris) *Allah* berarti “objek penyembahan” dan dahulu tidak ada apa pun yang dapat menyembah Dia. Maka Ia adalah Pribadi Yang Kekal, Sumber—utama dari segala pengetahuan. Dan di dalam Sumber segala pengetahuan ini tidak ada atom, molekul, atau apa pun, terang tidak ada, bintang, bulan, tidak ada apa-apa yang lain. Allah, apa yang kita kenal sebagai Allah, Roh yang besar dan yang Kekal (tidak bermula, tidak berakhir), Ia ada di sana. Dan di dalam Dia ada sifat-sifat: sifat sebagai Allah, lalu sifat sebagai seorang Bapa, sifat sebagai seorang Anak, sifat sebagai seorang Juru Selamat, sifat sebagai seorang Penyembuh. Semua sifat ini ada di dalam Dia. Dan sekarang Ia. . . Hal-hal ini yang telah tersingkap sejak saat itu hanyalah sifat-sifat-Nya yang sedang dimanifestasikan.

¹⁰ Apa yang saya maksud, *sifat-sifat* adalah “pikiran-pikiran-Nya.” Dan se—sepatah *kata* adalah “sebuah pikiran yang diekspresikan.” Dan kalau begitu itu dahulu ada di dalam pikiran-Nya. Dan ketika Ia berkata, “Jadilah,” dan itu jadi. “Jadilah,” dan itu jadi.

¹¹ Dan sekarang, ingatlah, Anda orang Kristen adalah pikiran-pikiran-Nya sebelum bumi ini ada. Dan Anda adalah manifestasi dari pemikiran-Nya. Bahkan sebelum ada dunia, Anda telah ada di dalam Kristus, (amin) di dalam Allah pada mulanya. Itu menjadikan Anda, kalau begitu, Anda lihat, milik-Nya. Dan seluruh hal itu adalah Allah, Dia sendiri, mewujudkan diri-Nya sendiri menjadi nyata agar Ia dapat dijamah, dilihat, dan—dan sebagainya. Dan itulah Allah, seluruh hal itu.

¹² Lalu orang berkata, “Penafsiran. . .” Belum lama ini saya sedang berbicara di sini dalam sebuah pertemuan, seorang pria berkata kepada saya, ia katakan, “Saudara Branham, Anda memiliki penafsiran yang salah. Anda tidak menafsirkan Itu dengan benar.”

¹³ Nah, kita mendengar. . . Mereka pergi ke Methodist, dan mereka berkata “Orang Baptis tidak menafsirkan dengan benar.” Orang Baptis berkata, “Orang Pentakosta tidak.” Orang Pentakosta berkata bahwa “Orang—Oneness tidak.” Orang Oneness berkata, “Sidang Jemaat tidak.” Dan masing-masing mengatakan bahwa yang lain tidak menafsirkan dengan benar.

¹⁴ Allah adalah Penafsir-Nya Sendiri! Ia tidak memerlukan siapa pun untuk menafsirkan bagi Dia. Ia melakukan penafsiran-Nya Sendiri. Siapakah manusia sehingga ia dapat menafsirkan Allah? Allah adalah Penafsir-Nya Sendiri.

¹⁵ Nah, Petrus sedang berbicara di sini, kita mendapati bahwa pada mulanya ketika Allah berkata, “Jadilah terang,” lalu terang itu jadi, itulah tafsirannya untuk itu. Ketika Allah mengatakan sesuatu dan itu dimanifestasikan, maka itulah tafsiran Allah bahwa Firman-Nya itu benar. Paham? Ketika Ia berkata, “Jadilah terang,” itu ada di dalam pikiran-Nya terlebih dahulu sebelum ada sesuatu yang disebut terang. Ketika Ia berkata, “Jadilah terang,” terang muncul di langit, itulah tafsirannya. Tidak ada orang yang perlu menafsirkan itu, sebab Allah berkata begitu dan jadilah itu. Ketika Allah berbicara dan itu dimanifestasikan, itulah penafsiran dari Firman-Nya. Kenapa manusia tidak bisa melihat hal itu? Kenapa orang tidak bisa melihat hal itu?

¹⁶ Ketika Allah membuat sebuah janji dan Allah berkata . . . Pada—pada mulanya, dalam Kejadian, Ia menjatahkan Firman-Nya kepada setiap zaman sementara Firman itu turun dari awal sampai akhir. Dan, sepanjang segala zaman ini, dunia gereja telah mengacaukan semua hal ini dengan adat istiadat, dan sebagainya, dan Allah selalu mengirim ke tempat itu, sepanjang Perjanjian Lama dan Baru, nabi-nabi! Dan Firman Tuhan datang kepada nabi. Dan bagaimana Firman melakukannya? Firman memanifestasikan Firman Allah. Manifestasi Allah, yang memberi tahu apakah itu benar atau salah. Tidak ada orang yang perlu menafsirkan Itu, Firman menafsirkan Firman. Allah menjanjikan itu dan terjadilah itu!

¹⁷ Apa gunanya mengatakan sesuatu yang lain tentang Firman? Siapakah manusia yang berdosa yang ingin mencoba mengatakan (ketika Allah membuat sebuah janji dan Allah melakukannya) bahwa penafsiran itu salah? Itu adalah Allah Sendiri yang melakukan Penafsiran-Nya Sendiri, menafsirkan. Ia tidak perlu siapa pun untuk menafsirkan Dia, Ia menafsirkan diri-Nya sendiri dengan memanifestasikan apa yang telah Ia janjikan untuk Ia lakukan.

¹⁸ Oh, kalau saja gereja dapat memahami itu dan memahami janji-janji yang telah dijatahkan bagi setiap zaman! Sepanjang segala zaman yang lain, Allah telah mengirim ke tempat itu (bahkan sepanjang ketujuh zaman gereja) dan telah memanifestasikan segala sesuatu yang telah Ia janjikan untuk dilakukan. Segala sesuatu, tidak ada satu hal pun yang tidak terlaksanakan. Tepat! Apa yang Ia katakan akan Ia lakukan, itulah yang Ia lakukan.

¹⁹ Karena ketika Allah berkata, dahulu dalam Yesaya, Ia berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” dan ia

mengandung. Nah, siapa—siapa yang dapat menafsirkan itu? Allah yang telah melakukan penafsirannya. Ia berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” dan ia mengandung. Nah, apa yang akan Anda . . . Anda tidak dapat . . . Tidak ada yang dapat dikatakan tentang itu, sebab Allah berkata ia akan mengandung dan ia mengandung. Tetapi ketika itu gereja sudah terlalu buta untuk melihatnya. Lihatlah, mereka memiliki ide mereka sendiri tentang hal itu. Itu terlalu—terlalu berbeda dari apa yang mereka harapkan.

²⁰ Di sini Petrus sedang mengacu kembali, ia berkata, “Allah memanasifasikan Kristus dengan Firman-Nya, Ia berkata, ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi.’” Orang-orang percaya ini berdiri di sana. Dan Kristus adalah manifestasi dari Allah. Ia selalu memanasifasikan Kristus dengan Firman-Nya, karena Kristus adalah Firman. Ia selalu memanasifasikan.

²¹ Ketika Ia berkata . . . Pada zaman Nuh, Kristus ada di dalam Nuh. Apakah Anda percaya itu? Nuh berkata, “Hujan akan turun. Akan ada hujan, bumi akan dimusnahkan.” Turunlah hujan. Itu tidak perlu penafsiran. Hujan turun karena Allah, di dalam Nuh, berkata, “Hujan akan turun.” Ia adalah seorang nabi, dan buktinya adalah apa yang ia katakan terjadi. Maka mereka tidak perlu menafsirkan itu.

²² Beberapa di antara mereka mungkin, di sekitarnya, berkata, “Orang ini tidak tahu apa yang sedang ia bicarakan.”

²³ Tetapi Allah selalu berjanji, “Jika ada di antara kamu seorang yang rohani, atau nabi, dan apa yang ia katakan terjadi, maka dengarkanlah itu.” Itu benar, sebab itu benar. Itu harus sesuai dengan Firman. Dan Nuh sesuai dengan Firman. Ketika ia bernubuat bahwa hujan akan turun, dan turunlah hujan. Itu tidak perlu penafsiran apa pun untuk itu, sebab tepat itulah yang terjadi.

²⁴ Yesaya berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” dan ia mengandung. Nah, itu sungguh-sungguh luar biasa. Sebab, lihatlah, itu beratus-ratus tahun kemudian sebelum perawan ini mengandung.

²⁵ Itu sangat luar biasa sehingga seorang laki-laki yang baik yang bernama Yusuf, suaminya, “sebagai seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum . . .” Laki-laki yang baik itu di zaman itu, bagaimana itu dengan Yusuf ketika ia bertunangan, bertunangan dengan Maria.

²⁶ Maria sudah bertunangan. Pada zaman itu, melanggar hal itu, sama saja seperti berzinah. Dan, tentu saja, bagi Yusuf, tampaknya seolah-olah Maria mencoba memakai dia sebagai penangkal, atau menjadikan dia sebagai perisai untuk kesalahannya, sebab di sini ia didapati sebagai seorang ibu, sebelum menikah, hanya bertunangan. Siasat seperti itu, bisa dirajam sampai mati; itu harus dirajam, menurut hukum Taurat.

27 Dan Yusuf, suaminya, adalah seorang yang tulus, seorang yang sangat tulus. Ia percaya kepada Allah. Dan ketika Maria memandang dia dengan mata yang lembut, besar dan indah itu, dan berkata, “Yusuf, Gabriel Penghulu Malaikat datang kepadaku dan memberi tahu kepadaku bahwa aku akan mengandung, belum bersuami.”

28 Nah, kalau saja Yusuf menoleh ke belakang dalam Kitab Suci, nabi telah mengatakan bahwa perawan itu akan mengandung! Itu hanyalah Allah sedang menafsirkan Firman-Nya Sendiri! Paham? Tetapi itu terlalu luar biasa.

29 Itulah masalahnya di setiap zaman. Firman Allah itu asing bagi orang; Itu terlalu luar biasa. Allah selalu melakukan yang luar biasa. Luar biasa di mana pun Allah berada. Itu bertentangan dengan sistem dunia, sebab mereka telah membuat banyak hal menurut cara yang mereka pikir itu seharusnya begitu. Tetapi Allah masuk dan melakukan yang luar biasa.

30 “Bagaimana perawan ini bisa mengandung?” Yusuf jujur, ia mencari Allah tentang hal itu.

31 Dan kemudian Allah berbicara kepadanya dalam sebuah mimpi, dan berkata, “Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Allah telah menaungi dia. Itulah yang melakukannya.”

32 Apakah Anda pernah memperhatikan bagaimana Allah berbicara dengan Yusuf di sana? Dengan cara yang sekunder, melalui mimpi. Nah, kita tahu mimpi itu ada, kita percaya akan mimpi. Saya percaya akan mimpi. Telah. . . Allah selalu berbicara dengan orang melalui mimpi. Tetapi mimpi adalah cara yang sekunder, lihat, itu bisa benar atau salah kecuali kalau itu ditafsirkan. Tetapi ia tidak memerlukan penafsiran. Itu adalah Allah Sendiri berbicara langsung kepada Yusuf, sebab pada zaman itu tidak ada nabi di negeri itu untuk menafsirkan. Tidak ada seorang nabi pun selama empat ratus tahun. Maka cara terbaik yang berikutnya, bahwa Allah peduli akan kesejahteraan, kesejahteraan Anak-Nya Sendiri, adalah berbicara kepada Yusuf melalui mimpi dan tanpa penafsiran. Ia berkata, “Perempuan itu benar. Anak Yang Kudus itu yang dikandungnya adalah Anak Allah.” Tidak perlu penafsiran.

33 Allah melakukan penafsiran-Nya Sendiri kepada hati yang jujur, dan tulus. Laki-laki dan wanita yang memandang kepada—hal yang misterius, jika Anda jujur dan tulus dan mau percaya, Allah punya cara untuk menafsirkannya kepada Anda. Pertama, lihatlah apakah itu sebuah janji. Seandainya Yusuf telah melihat ke belakang dan menjauhi tradisi dan kembali kepada Alkitab, dan mencari tahu, Yesaya telah mengatakan bahwa dia akan mengandung.

³⁴ Dan hal-hal yang dikatakan, dan kelahiran-Nya, dan segala hal tentang itu dibicarakan oleh Kitab Suci, “oleh nabi-nabi kudus,” seperti yang dikatakan oleh Petrus. Dan tidak ada orang yang berhak untuk menaruh tafsiran apa pun ke situ. Itu benar-benar secara tepat apa yang Allah katakan akan terjadi. Ia adalah manifestasi dari Firman Allah yang dijanjikan untuk zaman itu. Allah mengatakannya, maka jadilah itu. Selesai.

³⁵ Yesus berkata . . .Ketika Ia berada di bumi, ketika mereka tidak dapat memahami pelayanan-Nya, itu terlalu hebat, terlalu luar biasa, (mereka tidak bisa), luar biasa, lebih tepatnya. Mereka tidak dapat memahami Dia. Ia berkata, “Selidikilah Kitab-kitab Suci!” (Saya harap saya tidak memekakkan telinga Anda di luar sana, berteriak ke situ.) “Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup Kekal, dan Kitab-kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.” Paham? “Kitab-kitab Suci itulah yang memberi tahu kepadamu Siapa Aku.”

³⁶ Lihatlah, Allah menjatahkan Firman. Zaman itu adalah untuk manifestasi Allah, Allah (Imanuel) menyertai kita, “Nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Raja Damai, Allah Yang Perkasa, Bapa Yang Kekal. Dan Nama-Nya akan disebut *Imanuel*, ‘Allah menyertai kita.’” Allah ada di dalam Daud. Allah ada di dalam Musa. Allah! Itulah Allah sepanjang jalan, memanifestasikan diri-Nya sendiri bagi zaman itu. Tetapi di zaman ini, “Seorang perawan akan mengandung dan ia akan melahirkan seorang Anak Laki-laki, dan Ia akan menjadi Allah menyertai kita.”

³⁷ Oleh karena itulah mereka menyalibkan Dia, menjadikan diri-Nya sendiri Allah, dan juga karena melanggar hukum Sabat. Ia adalah—Ia adalah Allah atas hari Sabat, dan Ia adalah Allah. Dan Ia bukan hanya seorang manusia biasa atau seorang nabi biasa (meskipun demikian Ia adalah seorang Manusia biasa dan seorang Nabi), tetapi Ia adalah Allah-Nabi. Dan Ia sedang menggenapi Firman, tepat apa yang telah Allah katakan bahwa itu akan dilakukan-Nya. Dikatakan, “Siapakah di antaramu yang dapat membuktikan bahwa Aku berbuat dosa? Selidikilah Kitab-kitab Suci! Kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup Kekal, dan Kitab-kitab suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.” Tetapi adat istiadat mereka, mereka sedang hidup di dalam pantulan cahaya dari zaman lain.

³⁸ Seperti khotbah saya beberapa minggu yang lalu, “*Hidup di dalam sebuah pantulan cahaya.*” Sebuah pantulan cahaya adalah “sebuah fatamorgana,” matahari memantulkan cahayanya sendiri, dan itu semu. Dan pantulan cahaya mana pun dari zaman lain adalah pantulan yang semu. Orang-orang selalu berjalan di dalam sesuatu yang terjadi bertahun-tahun yang lalu. Orang Lutheran sedang berjalan di dalam pantulan cahaya Lutheran. Cahaya matahari Luther itu baik sekali di

zamannya; Wesley itu baik di zamannya; Pentakosta itu baik di zamannya. Kita sedang menaiki tangga, kita sedang hidup di zaman yang lain! Kita sedang berjalan terus, terus, kita tidak bisa melihat ke belakang terus.

³⁹ Apabila kita sudah tenang dalam banyak hal, kita pikir kita telah membuat itu beres semua, kita tenggelam di dalam tradisi-tradisi kita; dan itu tidak apa-apa untuk zaman itu, tetapi kita sedang bergerak terus! Selidikilah Kitab-kitab Suci dan lihatlah apa yang telah dijanjikan untuk hari ini, maka kita akan tahu di mana kita berada, lalu kita dapat mengetahui kita sedang berdiri di mana.

⁴⁰ Luther; Anda dapat menyelidiki dalam Kitab Suci dan lihatlah di—dalam zaman Sardis itu, Anda dapat melihat dengan jelas apa yang telah dijanjikan. Lihat penunggang kuda macam apa yang keluar, lihat apa yang pergi untuk menghadapi dia, dengan tepat, “kecerdikan manusia,” reformasi. Perhatikan Wesley, dan seterusnya. Sementara hal itu berjalan terus sampai masuk ke dalam zaman Pentakosta, dan berjalan melewati zaman itu, perhatikan bagaimana hal itu berjalan. Lihatlah Kitab Suci dan lihatlah kita berada di mana. Itulah alasannya Yesus berkata, “Selidikilah Kitab-kitab Suci!”

⁴¹ Lihatlah kita berada di mana! Saya percaya kita berada pada Kedatangan Anak Allah saat ini. Saya percaya kita berada pada zaman—tepat pada saat di mana Ia bisa menampakkan diri kapan saja. Saya percaya Kitab Suci menyatakan itu, bahwa kita berada di saat-saat terakhir dari sejarah dunia ini. Saya bisa melihat banyak hal ketika hal-hal itu sedang terbentuk. Lihatlah Dewan Oikumene ini sedang menuntun semua gereja ke dalamnya, ke dalam tanda binatang itu. Dan lihatlah Kekaisaran Romawi dan apa yang sedang dilakukannya, dan semua yang lainnya. Lihatlah mereka bersatu, mencegah Terang itu masuk, merintangi Injil. Setiap orang akan harus menjadi anggotanya dan berjalan di dalam terang mereka atau Anda tidak akan jalan sama sekali. Lihatlah, kita berada di akhir zaman. Tidak ada lagi yang tersisa bagi kita kecuali berpegang pada Allah dan percaya kepada Firman-Nya. Firman selalu benar.

⁴² Di zaman gereja Laodikia, itulah satu-satunya zaman gereja, dari semua zaman gereja, di mana Kristus ditaruh di luar gereja. Ia berada di luar, mengetuk. Apa yang telah terjadi? Dewan Oikumene inilah yang akan mengeluarkan Dia. Alkitab berkata Ia akan berada di luar, dan sekarang Ia berada di luar. Itu mencegah apa? Firman. Dan Ia adalah Firman, Ia selalu adalah Firman, dan Ia masih tetap Firman malam ini! Ia adalah Firman.

⁴³ Alkitab berkata, “Firman itu lebih tajam, lebih kuat daripada pedang bermata-dua,” Ibrani, pasal ke-4, “sanggup

membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Begitulah Firman! Mereka seharusnya sudah tahu Siapa Dia ketika Yesus mengatakan hal itu pada hari itu.

⁴⁴ Perhatikan apa yang Ia lakukan. Suatu hari Ia sedang berdiri di sana, awal pertama dari pelayanan-Nya. Ada seorang laki-laki datang kepada-Nya, yang bernama Simon, Simon Petrus. Dan ketika Petrus memandang Dia dan—dan melihat Dia, Yesus berkata kepadanya, “Namamu Simon dan engkau anak Yunus.” (Ia seharusnya sudah tahu bahwa Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi yang sama seperti aku, dan Dialah yang harus kamu dengarkan.”) Dan di sini ada seorang Laki-laki yang tidak pernah melihat dia selama hidupnya, dikatakan, “Namamu Simon dan engkau anak Yunus.” Wah, saat itu juga ia tahu bahwa itu tidak lain . . . Mereka tidak memiliki nabi selama beratus-ratus tahun, dan di sini adalah seorang Laki-laki yang memberi tahu kepadanya siapa dia. Tidak heran ia dapat menerima itu!

⁴⁵ Filipus, ketika itu, pergi dan—dan menemui Natanael di bawah pohon, dan membawa dia kembali kepada Yesus. Yesus berkata “Lihat inilah seorang Israel yang tidak ada kepalsuan di dalamnya.”

Ia berkata, “Rabi, kapan Engkau pernah mengenal aku?”

⁴⁶ Ia berkata, “Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon, Aku telah melihat engkau.”

⁴⁷ Ia berkata, “Rabi, Engkau Anak Allah! Engkau Raja orang Israel.” Ia tahu itu siapa! Apa? Itu tidak perlu penafsiran apa pun, Yehovah yang mengatakan itu!

⁴⁸ Di sana berdiri mereka yang tidak percaya itu. Mereka mengatakan, “Orang ini adalah Beelzebul. Ia memiliki—Ia memiliki suatu trik yang Ia pakai. Ia—Ia seorang peramal, atau sesuatu.”

⁴⁹ Yesus memandang mereka, dan berkata, “Wah, kamu mengucapkan itu menentang Anak Manusia, kamu akan diampuni. Tetapi ketika Roh Kudus datang kamu melakukan hal yang sama, berbicara menentang Itu, kamu tidak pernah diampuni, di dunia ini atau di dunia yang akan datang.” Ia bernubuat tentang zaman kita, zaman yang akan kita lihat. Sebab Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Ingat, Yesus Kristuslah yang berada di dalam Musa.

⁵⁰ Yesus Kristuslah yang berada di dalam Daud. Ketika Daud, anak dari . . . Daud naik ke atas gunung, seorang raja yang ditolak, dan menangisi Yerusalem, itu tidak lain adalah Kristus di dalam dia. Sebab sekitar delapan ratus tahun kemudian, Anak Daud duduk di atas Bukit Zaitun dan memandang ke bawah ke Yerusalem dan menangis, dan berkata, “Yerusalem,

Yerusalem, berkali-kali Aku rindu mengumpulkan kamu sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, tetapi kamu tidak mau!”

⁵¹ Ketika Yusuf berada di dalam penjara, itu adalah Yesus. Ketika ia dijual seharga hampir tiga puluh keping perak, itu adalah Yesus. Ketika ia dijadikan pegawai Potifar, itu adalah Yesus. Ketika ia duduk di sebelah kanan Firaun. Dan ketika ia pergi, setiap orang . . . sangkakala berbunyi, dan setiap orang harus berlutut, itu adalah Yesus. Tidak ada orang yang dapat datang kepada Firaun kalau tidak melalui—melalui Yusuf; tidak ada orang yang dapat datang kepada Allah, kalau tidak melalui Yesus. Itu adalah Yesus, Firman yang dahulu dinubuatkan sedang digenapi, berbicara melalui bayangan dan kiasan.

⁵² Ketika Yesus berada di sini di bumi, Ia melakukan hal yang sama yang dilakukan para nabi, itulah sebabnya mereka tahu bahwa Ia adalah manifestasi Allah akan Firman-Nya. Itu tidak perlu ditafsirkan.

⁵³ Ketika Natanael melihat itu, ia tersungkur, berkata, “Engkau Raja orang Israel, Anak Allah, Raja orang Israel. Kami mengenal Engkau, tidak ada orang yang dapat melakukan ini.”

⁵⁴ Nikodemus datang pada waktu malam, mengatakan hal yang sama kepada orang Farisi. Tetapi, Anda lihatlah, mereka begitu terkait di dalam Dewan Oikumene mereka sehingga mereka tidak dapat menerima Itu. Ia mengekspresikan apa yang mereka katakan, dikatakan, “Rabi, kami . . .” Siapa “kami”? Mahkamah agama mereka! “Kami tahu bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah, sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal ini jika Allah tidak menyertai Dia.” Mereka mengenali Itu, mereka tahu Itu, tetapi mereka sudah begitu terkait ke dalam hal itu.

⁵⁵ Dan Allah, selama empat puluh tahun terakhir, telah mengguncang bangsa ini dengan baptisan Roh Kudus, dan laki-laki dan wanita masih berada di luar dari Itu karena mereka terkait ke dalam hal yang sama, hidup di dalam pantulan cahaya dari zaman lain. Apa masalahnya? Setiap orang ingin menjadi seorang Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, atau sesuatu. Lihatlah, itu adalah sebuah pantulan cahaya.

⁵⁶ Mereka sedang hidup di dalam pantulan cahaya zaman Musa. Apa yang Ia katakan? Ia berkata . . . Mereka berkata, “Kami murid-murid Musa.”

⁵⁷ Ia berkata, “Jika kamu mengenal Musa, tentu kamu mengenal Aku. Musa menulis tentang Aku!”

⁵⁸ Jika Anda mengenal Luther, tentu Anda akan mengenal zaman ini! Jika Anda mengenal Methodist, tentu Anda akan mengenal zaman ini! Sebab Kristus menulis tentang zaman ini! Firman yang sedang digenapi harus digenapi pada zaman ini. Itu tidak memerlukan seseorang untuk menafsirkan-Nya,

Allah melakukan penafsiran-Nya Sendiri. Allah menafsirkan diri-Nya sendiri, sebab Dialah satu-satunya Pribadi yang dapat menafsirkan Itu. Janji-janji Allah selalu membuktikan apa yang Ia katakan, dan itulah penafsirannya.

⁵⁹ Nah, Yesus, (untuk menghemat waktu), Yesus berkata, dalam Injil Yohanes, pasal ke-14, ayat ke-12, “Ia yang percaya kepada-Ku, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan juga.” Apakah Ia mengatakan itu? Itu benar. Itu tidak perlu penafsiran. Ketika seseorang melakukan pekerjaan itu, itulah Allah. Tentu!

⁶⁰ Ia juga berkata di sana, “Seperti yang terjadi di zaman Lot, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Yesus mengatakan itu. Apakah Ia mengatakan itu? Tentu, Ia mengatakan itu! Itu tidak perlu penafsiran.

Mereka berkata, “Baik, itu berarti . . .”

⁶¹ Itu artinya tepat seperti yang Ia katakan! “Seperti yang terjadi di zaman Lot, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Bagaimana dengan zaman Lot? Mari kita kembali sebentar saja, mencari tahu apa yang mereka lakukan.

⁶² Ada tiga golongan orang di zaman Lot: orang percaya, orang yang pura-pura percaya, dan orang yang tidak percaya. Itu ada di dalam setiap kumpulan orang, hal yang sama.

Kita mendapati bahwa orang Sodom adalah orang yang tidak percaya.

Lot adalah orang yang pura-pura percaya.

⁶³ Abraham adalah orang percaya. Kepada dialah perjanjian itu diteguhkan. Dialah yang menantikan anak laki-laki yang dijanjikan itu. Dialah yang mengharapkan itu. Amin. (Saya bukan sedang “mengaminkan” diri saya sendiri. *Amin* berarti “Jadilah demikian!”) Dan itu benar. Abraham tidak berada di Sodom. Abraham berada di atas dan di luar Sodom. Ia adalah sebuah kiasan dari Gereja yang rohani hari ini.

⁶⁴ Lot adalah sebuah kiasan dari gereja denominasi yang masih berada di Sodom. Perhatikan, Alkitab mengatakan bahwa, “Dosa-dosa Sodom membuat jiwanya tersiksa setiap hari.” Kenapa ia tidak memiliki cukup keberanian untuk berdiri menentang itu? Ada banyak laki-laki yang baik yang duduk di dalam gereja hari ini, memandang ke luar dan melihat wanita yang mengenakan celana pendek dan laki-laki melakukan hal-hal ini, dan para anggota mereka pergi, main golf pada hari Minggu, dan pesta-pesta piknik, dan berenang dan sebagainya, daripada pergi ke gereja. Duduk di rumah pada hari Rabu malam, nonton televisi, daripada pergi ke gereja. Mereka ingin mengatakan sesuatu tentang hal itu, tetapi badan pengurusnya akan mengeluarkan mereka. Apa masalahnya? Itu seperti Lot

lagi, memandang ke luar dari jendelanya dan melihat dosa, dan takut untuk menyebut dosa “dosa”!

⁶⁵ Abraham tidak berada di dalam kekacauan mereka, ia berada di luar dari itu. Ia adalah sebuah kiasan dari Gereja yang rohani. Sekarang perhatikan apa yang terjadi tepat pada akhir dari zaman itu, tepat sebelum api turun. Dan mereka adalah orang bukan Yahudi. Itu memberi bayangan sebelum turunnya api ke atas dunia bangsa-bukan-Yahudi pada zaman ini, ketika kerajaan-kerajaan akan dihancurkan dan mereka akan dibakar. “Langit akan berapi,” firman Tuhan, “dan mereka akan terbakar karena panasnya.” Itu adalah bayangan dari ini.

⁶⁶ Sekarang mari kita membayangkan mereka. Di sini ada Abraham yang sudah keluar, tidak berada di Sodom, ia berada di luar Sodom. Lot masih berada di Sodom.

⁶⁷ Hal yang aneh, suatu pagi yang panas, pasti itu sekitar pukul sebelas, ia melihat tiga laki-laki datang, laki-laki biasa, berjalan di jalan, jalan setapak. Abraham sedang duduk di bawah pohon tarbantin, ia sedang beristirahat. Sebelumnya ia berada di luar, mungkin dengan kawanan ternak pagi itu, pulang, hampir tengah hari. Dan ia melihat tiga laki-laki datang. Dan ada sesuatu tentang ketiga laki-laki itu, yang, seperti sudah kenal. Oh, wah!

⁶⁸ Selalu ada sesuatu tentang Allah, ketika Ia hadir di antara orang-orang, Itu seperti sudah kenal. Mereka tahu Itu. Ada sesuatu yang memberi tahu mereka, ada suatu pembuktian di sana.

⁶⁹ Abraham cepat-cepat berlari, dan berkata, “Tuhanku, mampirlah dan biarlah kuambil air sedikit, ambillah air itu dan basuhlah kaki-Mu, dan memberikan sepotong roti kepada-Mu, dan kemudian bolehlah Engkau meneruskan perjalanan-Mu.” Maka Ia berpaling. Ia lari kepada lembu sapinya dan mengambil seekor anak lembu dan menyembelihnya, menyuruh seorang pelayan untuk mengolahnya. Masuk ke dalam kemah, di bawah dia, dan menyuruh Sarah untuk meremas sedikit tepung, membuat beberapa, atau sedikit tepung, membuat beberapa roti, dan membuat beberapa roti di atas tungku. Mengeluarkannya dan disajikan. Sementara mereka duduk di sana, sambil makan, mereka mulai memperhatikan, Laki-laki ini memandang terus ke arah Sodom. Dan Ia berkata . . .

⁷⁰ Dua di antara mereka, ingat, pergi ke Sodom. Dua pergi ke Sodom. Janganlah melewatkan ini. Saya sedang mengacu kepada apa yang Yesus katakan. Dua di antara mereka pergi ke Sodom untuk membawa Lot ke luar dan apa yang sudah siap untuk dibawa ke luar dari sana. Dan mereka berdua yang pergi ke sana, pergi dan berkhotbah. (Dan ada Satu yang tinggal dengan Abraham. Perhatikan tanda yang Ia lakukan.) Mereka menerima sebuah tanda di bawah sana, ada . . . orang-orang

Sodom dibutakan. Pemberitaan Injil selalu membutuhkan orang yang tidak percaya. Dan perhatikan apa yang melakukannya.

⁷¹ Nah, ada Satu yang berdiri di belakang sini dan mengadakan sebuah tanda di hadapan Abraham.

⁷² Nah, apakah Anda pernah memperhatikan? Ahli sejarah, ikutilah Kitab Suci, ikutilah sejarah, tidak pernah satu kali pun di zaman-zaman gereja di mana pernah ada seorang laki-laki yang pergi ke gereja-gereja nominal di luar sana di dunia, di luar sana di dalam denominasi-denominasi, tidak pernah ada seorang laki-laki yang namanya berakhir seperti Abraham, h-a-m, sebelumnya. Tetapi hari ini mereka memiliki satu, G-r-a-h-a-m. Itu benar. Pergi ke sana, memanggil mereka ke luar. Ia sedang melakukan pekerjaan yang luar biasa dengan itu. Graham, Billy Graham, hamba Allah di luar sana di antara denominasi-denominasi, para politikus, dan sebagainya, menghantam itu.

⁷³ Tempo hari ketika mereka ingin agar dia mencalonkan diri untuk menjadi Presiden, ia menolak mentah-mentah. Allah, berkatilah dia karena itu. Wah, perusahaan-perusahaan wiski itu, ia tidak bakal sampai ke tahap pertama. Mereka akan mengeluarkan uang bermiliar-miliar dolar, sebab ia akan menyingkirkan mereka biar bagaimanapun, perusahaan-perusahaan rokok itu dan sebagainya yang seperti itu. Lihat, ia ada di luar sana sebagai utusan Allah bagi orang-orang Sodom. Itu tepat sekali.

⁷⁴ Tetapi ingatlah, ada Satu yang tinggal di sana dengan Abraham, Laki-laki yang satu lagi, bukan mereka berdua yang pergi ke sana seperti penginjil modern yang pergi ke sana untuk berkhotbah. Perhatikan, ada Satu yang tinggal di atas sana. Dua turun ke arah *itu*, dan Satu tinggal *di sini* dengan Abraham. Dan yang Satu itu yang tinggal dengan Abraham memberi dia sebuah tanda.

⁷⁵ Nah perhatikan, sebelum itu namanya “Abram” dan istrinya “Sarai,” hanya satu atau dua hari sebelumnya. Allah menampakkan diri kepadanya dan memberi tahu dia, “Aku akan mengubah namamu sekarang dari Abram menjadi Abraham.” (Lihatlah, G-r-a-h-a-m ada enam huruf, manusia.) Tetapi A-b-r-a-h-a-m ada tujuh, tujuh huruf; h-a-m, berakhir dengan h-a-m.

⁷⁶ Nah, di atas sini di dalam Gereja yang rohani, ada Satu di atas sana dengan Abraham, dan perhatikan apa yang Ia katakan. Ia berkata, “Abraham,” (bukan “Abram”) “Abraham, di manakah istrimu” (bukan “S-a-r-r-a”) “S-a-r-a-h? Di manakah istrimu Sarah?”

⁷⁷ Perhatikan apa yang ia katakan, “Ia berada di dalam kemah di belakang-Mu.”

⁷⁸ Dan Ia berkata, “Aku akan mengunjungi engkau. Aku akan mengunjungi engkau.” Lihatlah kata ganti persona, yang Satu

itu, sesuai dengan janji yang telah dibuat-Nya. Itu adalah Allah! Ia berkata, “Aku akan mengunjungi engkau.”

⁷⁹ Dan Sarah, (dengan cara yang dapat dimengerti oleh kita semua) secara diam-diam tertawa, dalam hatinya, ia berkata, “Aku, seorang wanita tua, umur seratus tahun, tuanku” (yaitu Abraham) “sudah tua juga, telah lewat masa kehidupan sebagai orang muda.” Dikatakan, “Wah, kami tidak bisa berahi seperti itu lagi, aku sudah tua dan ia sudah tua.” Dan berkata, “Kami tidak bisa menerima itu.” Dan berkata, “Bagaimana? Hal-hal ini tidak bisa terjadi!”

⁸⁰ Dan Laki-laki—itu (Allah dalam tubuh manusia) berkata, “Mengapakah Sarah tertawa dan meragukan, sambil mengatakan hal-hal ini?” Di dalam kemah, di belakang Dia.

⁸¹ Nah perhatikan, apakah itu bukan pelayanan yang sama yang dimiliki Yesus Kristus dahulu! Ia memandang kepada hadirin dan memahami pikiran mereka. Ia memberi tahu Petrus siapa dia dan siapa nama ayahnya. Memberi tahu Natanael.

⁸² Memberi tahu wanita di sumur itu, ketika ia berkata. . . Ia berkata, “Pergilah ambilkan Aku minum,” atau “Berilah Aku minum.”

⁸³ Ia berkata, “Tuan, itu tidak sesuai dengan adat istiadat bagi Engkau untuk berbicara dengan. . . kamu orang Yahudi berbicara dengan orang Samaria. Kita tidak bergaul satu dengan lainnya.”

⁸⁴ Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu dengan Siapakah Dia engkau sedang berkata-kata, niscaya engkau telah meminta minum kepada-Ku.” Pembicaraan itu berlanjut. Ia berkata, “Pergilah panggillah suamimu dan datang ke sini.”

Ia berkata, “Aku tidak punya suami.”

Ia berkata, “Tepat katamu, sebab engkau sudah punya lima.”

Ia berkata, “Tuan!”

⁸⁵ Lihatlah perbedaannya antara perempuan itu dan mereka—dan para imam di zaman itu, mahkamah agama itu hidup di dalam pantulan cahaya dari zaman lain. Mereka mengatakan, “Ini adalah iblis!” Mereka harus menjawab sesuatu kepada jemaat mereka, sebab dewan itu mengharuskannya.

⁸⁶ Tetapi apa yang dilakukan oleh wanita kecil yang malang ini, Benih yang ditetapkan-dari-semula itu tertanam di dalam hatinya. . . Ia sudah muak dan capek dengan hal itu, sebelumnya ia telah pergi ke jalanan sebagai pelacur. Tetapi ketika ia melihat Itu, ia berkata, “Tuan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang Nabi. Kami tidak memiliki nabi selama empat ratus tahun, dan kami diberi tahu bahwa apabila Mesias datang itulah hal-hal yang akan Ia lakukan.” Oh, wah! Benih itu yang

tertanam di sana langsung lompat dan hidup! Kenapa? Itu tidak perlu penafsiran.

⁸⁷ Yesus berkata, “Akulah Dia yang sedang berkata-kata denganmu.” Itu tidak perlu penafsiran apa pun. Ia telah melakukan mujizat dan telah bersaksi bahwa Ia adalah Mesias itu, amin, dan memberi kesaksian dengan tepat mengenai apa yang telah Allah janjikan (“Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti aku,” kata Musa). Apa itu? Sebuah pembuktian Kitab Suci!

⁸⁸ Ia lari ke kota, dan berkata, “Mari, lihat ada Seorang Yang mengatakan kepadaku hal-hal yang telah kuperbuat. Mungkinkah ini adalah Kristus itu? Bukankah ini adalah Dia? Ia mengatakan kepadaku apa yang telah kuperbuat.”

⁸⁹ Nah perhatikan, Yesus, itu adalah Dia yang ada di atas sana di dalam Laki-laki itu yang punggung-Nya menghadap ke kemah dan memberi tahu tentang apa yang Sarah pikirkan di dalam kemah.

⁹⁰ Firman Allah berkata, dalam Ibrani, pasal ke-4, bahwa . . . Ia mengatakan ini, “Firman Allah lebih kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, menusuk amat dalam sampai memisahkan sumsum tulang, dan sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Itulah Firman! Dan setiap kali seorang nabi datang, ia datang dengan Firman, dan ia adalah Firman untuk zaman itu. Dan apa yang dilakukannya? Seorang nabi yang mengetahui pikiran-pikiran yang ada di dalam hati.

⁹¹ Firman melakukan itu dalam Yesus Kristus sebab Ia adalah keseluruhan Firman.

⁹² Dan Yesus berkata, “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Roh Allah akan turun ke bumi dalam bentuk manusia, Allah dimanifestasikan di dalam tubuh manusia (Amin! Apakah Anda mengerti itu?), dan akan melakukan hal yang sama seperti yang Allah lakukan di dalam tubuh manusia di Sodom. Ingatlah, mereka menantikan anak laki-laki yang dijanjikan. Dan, tepat setelah itu, anak yang dijanjikan itu datang. Itulah tanda terakhir yang dilihat oleh Sodom dan kelompok Abraham sebelum anak yang dijanjikan itu tiba. Apakah Anda memperhatikan itu? Dan sekarang Gereja rohani telah tiba pada saat itu.

⁹³ Seseorang berkata, “Saudara Branham, apakah Anda mengatakan ‘itu adalah Allah?’”

⁹⁴ Alkitab berkata, Itu adalah Allah! Itu tidak perlu penafsiran. Ia adalah Elohim. Begitulah Abraham memanggil Dia. Setiap pembaca Alkitab tahu itu. *Elohim*, “Pribadi yang maha-cukup.” Dialah Yang Pertama, Yang Terakhir; Yang Awal, Yang Akhir. Elohim! Abraham memanggil Dia “Elohim.” Allah

(dengan huruf besar dalam bahasa Ibrani), Elohim; sama seperti, “Pada mulanya Allah,” Elohim.

⁹⁵ Ia adalah Elohim memanifestasikan diri dalam tubuh manusia, memakai pakaian manusia, makan makanan manusia. Amin! Sebuah tanda bahwa pada hari-hari terakhir Allah akan muncul lagi di antara umat-Nya dalam tubuh manusia! Amin! Yesus berkata, “Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Dan seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Amin! Itu tidak perlu penafsiran; itu perlu manifestasi, itulah yang diperlukan. Amin. Apakah Anda percaya itu?

Mari kita menundukkan kepala kita.

⁹⁶ Bapa Sorgawi kami, kami menyerahkan kepada-Mu janji-Mu malam ini bahwa Engkau mengatakan hal-hal ini. Engkau menjanjikan hal-hal itu. Tidak ada orang yang dapat menghidupkan Firman-Mu kecuali Engkau. Engkau berkata, “Jadilah terang,” dan terang itu jadi. Tidak ada orang yang perlu menafsirkan itu, itu telah dimanifestasikan.

⁹⁷ Seperti kami mengutip Yesaya, nabi, “Seorang perawan akan mengandung,” ia mengandung; tidak perlu manifestasi apa pun, ia mengandung. Itulah yang terjadi.

⁹⁸ Engkau berkata, ketika Ia datang Ia akan dilahirkan di Betlehem, “Dari Betlehem, Yehuda. Bukankah engkau yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, Israel? Tetapi dari padamulah akan bangkit Pemimpin umat-Ku.”

⁹⁹ Hal-hal yang akan Ia lakukan, apa yang akan Ia teriakan di atas kayu salib, bagaimana Ia akan dihukum, memaku kaki-Nya dan tangan-Nya; “Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dan diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya; oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.”

¹⁰⁰ Bagaimana Daud berkata, “Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di dalam dunia orang mati, Aku juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Dan pada hari ketiga, sebelum tujuh-puluh-dua jam bisa mulai untuk membusukkan tubuh-Nya, Firman Allah berkata, “Ia akan bangkit.” (Mereka mengatakan bahwa mereka mencuri tubuh-Nya; mereka masih percaya itu.) Tetapi kami percaya, Tuhan, Firman-Mu! Itu dimanifestasikan. Yesus Kristus bangkit dan Ia berkata, “Aku akan... Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman.”

¹⁰¹ Kami percaya bahwa Engkau ada di sini malam ini. Kami percaya bahwa Engkau benar-benar Yesus Kristus malam ini, di sini, seperti Engkau sebelumnya. Dan Engkau hanya sedang mencari mata, tangan, kaki, mulut, jiwa, tubuh, yang dapat Engkau pakai untuk memanifestasikan diri-Mu. Allah,

sucikanlah kami malam ini, agar kami dapat melihat Yesus Kristus yang hidup itu hidup di antara kami. Biarlah Dia datang! Maka akan terjadi, seperti orang-orang Yunani yang lapar itu yang datang pada hari itu, dan berkata, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.” Dan mereka bertemu dengan Dia. Oh, pasti itu sangat menggetarkan hati ketika mereka melihat Dia!

¹⁰² Allah, Engkau tetap sama hari ini. Dan Engkau telah berjanji bahwa jika kami lapar maka kami dapat melihat Engkau. “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku” (orang yang tidak percaya); “tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan diam di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman.” Kami tahu bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

¹⁰³ Tuhan, Firman telah diucapkan, itu telah ditulis, sekarang biarlah itu terjadi, bagi Kemuliaan Allah, untuk menunjukkan bahwa Ia memegang Firman-Nya. Amin. Allah memberkati Anda.

¹⁰⁴ Saya akan memanggil antrean doa. Saya percaya Billy berkata bahwa ia membagikan kartu doa, satu sampai seratus, atau sesuatu yang seperti itu. Ia tidak ada di sini saat ini. Apakah . . . Kartu doa nomor berapa . . . Seseorang lihatlah di belakang dari kartu Anda . . . Itu—di situ ada nomor dan se—dan sebuah huruf (A, B, C, D, atau . . .). Apa itu, A? Baiklah.

¹⁰⁵ Mari kita mendapatkan A, nomor satu, dua, tiga, empat, lima. Mulai saja berdiri seperti ini. A, nomor satu, nomor dua, nomor tiga, nomor empat. Empat, saya tidak melihat itu berdiri. Kartu doa nomor empat. Satu, dua, tiga. Doa . . . Mungkin mereka tidak bisa bangun. Jika mereka tidak bisa, seseorang lihatlah pada kartu dari orang di sebelah Anda, mungkin ia punya kartu dan ia tidak bisa berdiri. Sekarang dengan cepat. Itu dia, empat. Lima, kartu doa nomor lima. Enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas. Mulai saja naik ke sini sekarang sementara nomor Anda dipanggil. Nomor satu, dua, tiga, keluar saja ke arah sini. Kartu doa nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, ambil saja tempat Anda. Sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh, dua-puluh-satu, dua-puluh-dua, dua-puluh-tiga, dua-puluh-empat, dua-puluh-lima. Ada orang yang tidak bisa . . .

¹⁰⁶ Saya melihat seorang pemuda di dalam kursi roda di belakang sana. Jika nomormu dipanggil, Nak, dan—dan jika engkau tidak bisa . . . nah, angkat saja tanganmu, kami akan membawamu ke sini. Paham?

107 Berapa orang di sini yang tidak mendapat kartu doa tetapi Anda sakit? Mari kita lihat tangan Anda, di mana saja. Tepat di sini, itu benar, angkatlah tangan Anda. Apakah Anda percaya? Sementara mereka mengumpulkan orang-orang itu, apakah Anda percaya. Ini, bahwa Ia tetap sama baik kemarin dan sampai selama-lamanya? Berapa orang? Perhatikan para hamba Tuhan ini; tidakkah Kitab Suci berkata hari ini, Saudara-saudara, bahwa Ia adalah Imam Besar yang turut merasakan kelemahan-kelemahan kita? Benarkah itu? Berapa orang yang percaya itu, angkatlah tangan Anda? Ia adalah Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.

108 Lalu jika Alkitab berkata, “Ia tetap sama baik kemarin dan selama-lamanya,” berapa orang yang percaya itu? Lalu bagaimana Ia akan bertindak hari ini? Ia akan bertindak seperti yang Ia lakukan kemarin. Benarkah itu? Ia berada di mana malam ini? Duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, tubuh-Nya; Roh Kudus ada di sini di dalam gedung ini, untuk memperkenalkan Dia.

109 Perhatikan, lihatlah sekarang. Apa yang terjadi ketika seseorang menjamah jubah-Nya waktu itu, seorang wanita pada suatu hari? Wanita itu tidak memiliki kartu doa, kita katakan, tetapi ia menjamah jubah-Nya. Dan ketika ia menjamah jubah-Nya, Yesus berpaling dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?”

110 Petrus menegur Dia, dan berkata, “Wah, Tuhan, itu kedengarannya seperti tidak masuk akal. Wah, setiap orang berusaha menjamah Engkau. Kenapa berkata, ‘Siapa yang menjamah Aku?’”

111 Ia berkata, “Tetapi Aku merasa bahwa Aku menjadi lemah.” Berapa orang yang tahu itu? *Kuasa*, yang artinya “kekuatan,” keluar dari diri-Nya. “Aku menjadi lemah, seseorang menjamah Aku dengan sebuah jamahan yang berbeda.” Dan Ia berpaling dan memandang kepada hadirin sampai Ia menemukan di mana saluran iman itu.

112 Setiap orang merangkul Dia, “O Rabi, kami percaya kepada-Mu,” dan semua itu.

113 Tetapi di sana ada seseorang yang benar-benar percaya akan Itu. Dan ia menjamah jubah-Nya dan percaya bahwa ia telah disembuhkan, sebab ia berkata di dalam hatinya jika ia dapat melakukannya itulah yang akan terjadi.

114 Ia berpaling dan memandang kepada hadirin sampai Ia menemukan wanita itu, dan Ia berkata...memberi tahu dia bahwa pendarahannya sudah berhenti dan ia telah disembuhkan. Benarkah itu? Nah, begitulah cara Ia melakukannya, di hadapan orang-orang itu.

115 Sekarang, saya mengklaim bahwa Ia tidak mati, Ia benar-benar hidup seperti Ia sebelumnya. Dan Alkitab berkata, Yesus

berkata, Dia sendiri, “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.”

116 Nah lihatlah, tidak peduli karunia macam apa yang Allah miliki di sini, di sana harus ada seseorang, juga, untuk menanggapi. Ia memasuki sebuah kota, Alkitab berkata, “Banyak hal yang tidak dapat Ia lakukan karena ketidakpercayaan mereka.” Benarkah itu? Sama halnya dengan hari ini. Anda harus percaya kepada-Nya. Anda benar-benar harus percaya kepada-Nya. Itulah satu-satunya cara Anda dapat.

117 Apakah antrean doanya sudah siap? Sekarang, setiap orang bersikap hormatlah sekitar sepuluh menit saja. Tidak tahu apakah saya akan bisa selesai sampai ke sana, saya ada sekitar dua-puluh-lima atau tiga-puluh orang yang berdiri di sana. Tetapi sekarang, di dalam antrean doa, setiap orang dari Anda sekalian di luar sana di dalam antrean doa yang tahu bahwa saya adalah seorang yang asing bagi Anda, dan saya tidak tahu apa-apa tentang Anda, angkatlah tangan Anda. Setiap orang di dalam antrean doa.

118 Nah di luar di antara hadirin, yang tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang Anda, angkatlah tangan Anda. Nah, nah, inilah apa yang ingin saya katakan, teman, lihatlah. Nah, inilah dia. Semua hamba Tuhan ini yang ada di sini di atas panggung. Dan Kristus telah membuat janji ini. Lihatlah, ini telah ditulis. Kapan itu akan terjadi? Pada hari-hari terakhir, tepat sebelum Kedatangan Tuhan. Benarkah itu? Itu akan terjadi pada waktu itu.

119 Nah, itulah Firman yang dinubuatkan hari ini. Bukan terangnya Luther; bukan terangnya Wesley; dan bahkan bukan terangnya Pentakosta. Itu sudah lewat sekarang. Nah, Luther itu baik; Methodist itu baik; Baptis itu baik; mereka semua, Pentakosta, sangat baik. Ada segala macam yang sedang duduk di sini malam ini. Itu bukan—itu bukan individu-individunya. Bagaimana jika . . .

120 Anda tidak pernah bisa memberi tahu seorang Methodist sesuatu tentang Luther, sebab ia percaya tentang pengudusan dan Luther tidak percaya. Paham?

121 Anda tidak memberi tahu seorang Pentakosta bahwa “pengudusan adalah segala-galanya,” ia telah melihat pemulihan karunia-karunia. Ia tidak akan percaya itu. Tidak, ia memiliki lebih banyak daripada itu. Mengerti? Dan itulah zaman gereja terakhir yang kita miliki, dan Alkitab mengatakan bahwa tidak akan ada zaman gereja lagi.

122 Tetapi akan ada pengumpulan orang-orang, lihat, dan di sinilah kita berada. Nah, ingatlah, tanda terakhir itu. Apakah kita sekalian sedang menantikan seorang anak yang telah dijanjikan? Angkatlah tangan Anda. Apakah Anda percaya

bahwa Anda adalah Keturunan Abraham dengan berada di dalam Kristus? Angkatlah tangan Anda. Maka, Keturunan Abraham, terimalah tanda Anda! Ini bukan ada di luar sana di Babilon, ini bukan ada di luar sana di dunia denominasi. Ini ada di sini di antara Anda sekalian, mereka yang tidak berada di dalam kekacauan itu di luar sana. Percayalah itu!

¹²³ Di sini ada seorang wanita, secara mutlak ia adalah seorang yang asing bagi saya, kira-kira berusia sama. Saya tidak pernah melihat wanita itu dalam hidup saya. Jika saya dapat menyembuhkan wanita itu saya akan melakukannya, kalau ia sakit. Saya tidak tahu apa-apa tentang dia. Apakah Anda melihat dia mengangkat tangannya beberapa menit yang lalu? Saya—saya tidak pernah melihat dia. Ia hanyalah seorang wanita yang sedang berdiri di sana.

¹²⁴ Hari ini mereka datang ke sini dan membawa segepok kartu doa, mengocok kartu-kartu itu dan memberikannya kepada orang-orang. Seorang menerima nomor satu di sini, dan nomor sepuluh di belakang sana, nomor lima belas, nomor tujuh, nomor . . . hanya seperti itu. Kartu-kartu itu dicampur aduk semua, tepat di hadapan Anda, setiap hari. Dan ketika mereka dipanggil, mereka benar-benar dipanggil dari mana-mana. Paham? Dan, nah, Anda malah tidak perlu memiliki kartu doa, duduk saja di sana dan percaya. Kenapa tidak . . .

¹²⁵ Cubitlah diri Anda sendiri, malam ini, ketahuilah kita sedang hidup di saat apa. Paham? Nah, ini benar-benar sudah hampir habis, juga, teman. Benar-benar sudah hampir habis!

¹²⁶ Nah, jika Allah Abraham membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati, dan bahwa Yesus telah berjanji bahwa pada hari-hari terakhir tanda-tanda yang sama yang Abraham . . . yang dilakukan oleh Malaikat (yaitu Allah di dalam tubuh manusia) di hadapan Abraham, tepat sebelum anak yang dijanjikan itu tiba, Yesus mengatakan bahwa hal yang sama akan terjadi hari ini.

¹²⁷ Nah, kita melihat bom-bom atom dan denominasi-denominasi, dan semua itu, dan kekacauan di mana mereka berada di dalamnya. Kita melihat seorang Billy Graham di bawah sana, dan Oral Roberts, dan semua orang itu di luar sana; utusan Pentakosta dan utusan denominasi di bawah sana, kita melihat semua yang sedang terjadi, melaksanakan tanda itu. Billy Graham, benar-benar seorang ahli teologi, apa yang dipercaya oleh denominasi. Oral Roberts, benar-benar seorang penyembuh, benar-benar tepat apa yang Pentakosta . . .

¹²⁸ Tetapi lihatlah ke sini, ada sesuatu yang lain yang dijanjikan kepada Keturunan Abraham. Di sana mereka berada di bawah di antara denominasi-denominasi itu; ada sesuatu *di luar* denominasi-denominasi itu yang harus terjadi, pengumpulan orang-orang. Kita akan meninggalkan itu sampai besok malam.

129 Perhatikan, saya tidak kenal wanita itu. Saya akan membalikkan punggung saya ke arah dia. Jika Tuhan Allah mau mengatakan sesuatu kepada wanita itu, mungkin itu—adalah masalah rumah tangga, mungkin keuangan, mungkin penyakit; saya tidak tahu. Ia akan tahu apakah itu benar atau tidak.

130 Jika Ia akan melakukan hal yang sama malam ini yang Ia lakukan waktu itu, maukah Anda percaya kepada Allah yang telah Yesus Kristus janjikan akan berada di sini pada hari-hari terakhir? Berapa orang yang percaya bahwa kita sedang hidup seperti di Sodom, ketika seluruh dunia telah masuk ke dalam kondisi Sodom? Berapa orang di antara Anda yang percaya bahwa apa yang telah saya katakan kepada Anda malam ini adalah Kebenaran? Kalau begitu, anak-anak dan Keturunan Abraham, percayalah kepada Allah!

131 Nah, untuk membuang itu dari pikiran Anda bahwa saya mencoba mengatakan sesuatu kepada wanita tersebut, memandang dia di wajahnya, atau mendapatkan segala hal itu tentang telepati atau apa pun yang ingin Anda ketahui. Siapa saja yang tahu tentang telepati seharusnya memiliki pengertian yang lebih baik daripada itu. Paham? Mengerti? Apakah Anda pernah melihat seorang ahli telepati memberitakan Injil? Apakah Anda pernah melihat seorang spiritis memberitakan Injil, mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, memberitakan bahwa Yesus Kristus tetap sama? Tidak.

132 Lihatlah, itu hanya...itu adalah pikiran orang. Lihat, mereka buta. Apakah Anda percaya mereka bisa buta? Alkitab berkata mereka akan buta. Benarkah itu? “Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, tidak suka yang baik, secara lahiriah menjalankan ibadah, tetapi pada hakekatnya memungkiri Kekuatannya.”

133 Tidakkah Yesus berkata, dalam Injil Matius 24:24, bahwa pada hari-hari terakhir kedua roh itu akan hampir menyesatkan Orang-orang pilihan itu sendiri, sekiranya mungkin? Tetapi itu tidak mungkin. Mereka berada di dalam pikiran Allah pada mulanya, dan mereka adalah bagian dari Allah.

134 Sekarang, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, biarlah diketahui malam ini bahwa aku sedang memberitakan Kebenaran tentang Engkau. Engkau, Tuhan. Dengan rendah hati biarlah para hamba-Mu dapat menyingkirkan pikiran-pikiran mereka sendiri, agar Engkau dapat memakai tubuh kami untuk Kemuliaan-Mu. Dalam Nama Yesus, Anak Allah. Amin.

135 Apa itu sebuah karunia? Bukan sesuatu yang Anda ambil dan potong dan balik. Bukan, bukan. Itu adalah mengetahui bagaimana cara menyingkirkan diri Anda sendiri agar Allah

dapat memakai Anda. Sebuah karunia hanyalah menyingkirkan diri Anda sendiri, lalu Allah memakainya.

¹³⁶ Wanita yang berada di belakang saya akan segera mati jika ia tidak disembuhkan. Wanita yang berada di belakang saya baru saja didoakan oleh seorang laki-laki yang lain, baru-baru ini. Ia menderita kanker. Kanker itu ada di dadanya dan juga di paru-parunya. Dan ia baru saja didoakan, dan ia sedang berusaha menerimanya dengan iman bahwa ia telah disembuhkan. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Benarkah itu, Saudari? [Wanita itu berkata, “Ya, tentu saja itu benar.”—Ed.] Jika itu benar, lambaikan—lambaikan tangan Anda kepada hadirin. Allah Abraham masih hidup! Baik, pergilah percayalah apa yang Anda percaya dan Anda akan sehat. Amin.

Anda percaya? Anda berkata, “Bagaimana dengan hadirin ini?”

¹³⁷ Wanita ini yang sedang duduk di sini dengan dia . . . di ujung baris itu, wanita kedua yang berada tepat di sana. Ketika saya berpaling ke sana saya melihat sesuatu, sesuatu di sekitar lengannya, tekanan darah sedang memompa. Ia menderita tekanan darah tinggi. Benarkah itu, Saudari? Angkatlah tangan Anda. Jika Anda percaya, tekanan darah Anda akan turun. Allah Abraham masih ada di sini. Dengan tepat Ia benar-benar adalah itu, Firman Allah untuk hari ini!

¹³⁸ Apa kabar? Anda percaya sekarang? Berimanlah kepada Allah! Kelihatannya seperti seorang anak saja. Allah mengetahui hati Anda, Saudari muda, saya tidak tahu. Apakah Anda percaya Allah sanggup menyingkapkan kepada saya apa masalahnya? Maukah Anda percaya kepada-Nya jika saya akan menyingkapkannya? Itu bukan untuk Anda, itu untuk orang lain, itu adalah saudara Anda. Dan ia sangat serius, dan ia berada di bagian utara kota ini, Tulare. Dan ia berada di rumah sakit, dan ia menderita leukemia, dan para dokter sudah angkat tangan bahwa ia akan meninggal. Tidak ada harapan sama sekali. Itu benar. Apakah Anda percaya? [Wanita itu, menengis, berkata, “Ya.”—Ed.] Baiklah. Apa yang ada di tangan Anda? Bawalah itu dan letakkan itu atas dia. Dan jangan meragukan itu. Percayalah! Amin.

¹³⁹ Apakah Anda percaya? Saya tidak pernah melihat wanita itu dalam hidup saya. Tetapi Allah tetap Allah! Nah, beri tahu saya dapatkah seorang manusia melakukan itu? Seorang manusia tidak dibuat untuk melakukan itu. Itu adalah Allah yang telah Yesus Kristus janjikan akan berada di sini pada hari-hari terakhir dan akan membuktikan diri-Nya sendiri (tepat di hadapan Keturunan Abraham) seperti yang terjadi di zaman Sodom.

¹⁴⁰ Nah di sini, saya tidak kenal wanita ini, kita adalah orang asing satu sama lain, saya duga ini adalah pertama kalinya kita bertemu dalam hidup. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? [Wanita itu berkata, “Ya.”—Ed.] Apakah Anda percaya bahwa ini adalah Firman? [“Ya.”] Dan Anda tahu bahwa jika . . . Firman ini masih sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Apakah itu benar? [“Itu benar.”] Firman adalah Penyembuh, juga, jika Anda bisa percaya Itu. Anda percaya. Anda dinaungi bayangan, juga, dengan bayangan yang gelap. Itu adalah kanker. Dan apakah Anda percaya bahwa Allah dapat memberi tahu saya di mana kanker itu? Itu berada di usus bagian bawah, begitulah yang dikatakan oleh para dokter. Apakah Anda percaya sekarang bahwa Anda akan disembuhkan? [“Amin.”] Pergilah, dan sama sekali jangan bimbang, dan Allah membuat Anda sehat. Amin.

¹⁴¹ Anda percaya, setiap orang? Benar-benar tepat apa yang Ia janjikan untuk dilakukan! Berimanlah kepada Allah, jangan ragu.

¹⁴² Kita adalah orang asing satu sama lain. Saya tidak mengenal Anda. Jika kita adalah orang asing, biarlah hadirin mengetahui itu, kita peganglah tangan kita. Saya tidak pernah melihat wanita ini selama hidup saya.

¹⁴³ Apakah Anda yang ada di luar sana percaya? Anda percaya itu adalah Yesus Kristus? Apa itu? Itu adalah Firman-Nya. Ketika orang-orang ini menolak Itu, mereka bukan menolak seorang manusia, mereka menolak Firman. Itu adalah Firman yang berada di luar, tidak bisa masuk lagi.

¹⁴⁴ Nah, wanita ini adalah seorang yang asing bagi saya. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Allah adalah Penyembuh. Itu mungkin bukan untuk kesembuhan, mungkin untuk sesuatu yang lain, tetapi jika Allah mau menjelaskan kepada saya apa masalah Anda, maukah Anda percaya kepada saya? Hal pertama adalah Anda ingin didoakan untuk, yaitu, kuping Anda tuli satu. Salah satu dari kuping Anda, Anda tidak bisa mendengar dari kuping itu. Itu benar. Itu benar. Dan kemudian Anda punya kebiasaan, dan Anda ingin membuang kebiasaan itu, itu adalah mengisap rokok. Masukkan jari Anda ke dalam kuping Anda yang sehat sekarang, baiklah, kuping Anda yang sehat. Baiklah. Sekarang percayalah kepada Allah dan pergilah dalam perjalanan Anda, dan jangan . . . dan Anda juga tidak akan mengisap rokok lagi jika Anda mau percaya. Pergilah, dan Tuhan memberkati Anda.

Anda melihat apa yang terjadi. Bukankah Ia nyata?

¹⁴⁵ Saya tidak kenal Anda, kita adalah orang asing satu sama lain. Saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya, tetapi Allah mengenal Anda. Jika Allah dapat memberi tahu saya sesuatu tentang Anda, maukah Anda percaya?

146 Apakah segenap hadirin akan percaya? Apakah ada seseorang di luar sana yang mengenal wanita ini? Apakah ada seseorang di antara hadirin yang mengenal wanita ini? Baiklah, Anda tahu apakah ini benar atau tidak. Ini akan menyelesaikannya. Ini akan menyatakan kebenaran.

147 Nah Anda dapat melihat apa yang telah terjadi selama beberapa menit terakhir. Paham? Itu hanyalah...saya terhuyung-huyung. Lihat? Segalanya benar-benar menjadi buta bagi saya. Lihatlah, Itu sedang menyingkapkan rahasia di hati. Lihatlah, Itu adalah Roh Kudus. Itu bukan saya. Itu adalah Firman yang dijanjikan untuk hari ini. Itu tidak pernah ada sejak zaman para rasul, tidak pernah ada. Tetapi di mana hal itu dikatakan, "Tepat sebelum kedatangan Anak Manusia. Seperti yang terjadi di zaman Lot, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." Orang-yang-tidak-percaya tidak percaya Itu. Mereka tidak diharapkan untuk percaya Itu. Tetapi orang-percaya percaya Itu!

148 Sekarang, jika Roh Kudus mau menyingkapkan ini, berapa orang akan percaya dengan segenap hati Anda, apakah Anda akan mengangkat tangan Anda?

149 Anda mengalami beberapa cedera. Anda pernah mengalami kecelakaan mobil, itu menarik beberapa tulang belakang hingga kendur di bagian leher Anda. Salah satu ginjal Anda juga tertarik hingga kendur. Itu benar, bukan? [Wanita itu berkata, "Ya, Pak."—Ed.] Anda percaya? ["Ya, Pak."] Anda akan baik. Pujilah Tuhan.

150 Anda percaya Allah menyembuhkan penyakit ginjal? Kalau begitu jalan terus dan terima kesembuhan Anda.

151 Datanglah, Saudari. Lihatlah ke sini. Anda percaya Allah menyembuhkan penyakit jantung? Baiklah, pergilah dalam perjalanan Anda dan percaya, dan jantung Anda akan menjadi baik.

152 Kemarilah. Anda percaya Allah dapat menyembuhkan tulang belakang Anda, menjadikan Anda sehat? Pergi dan percayalah itu kalau begitu.

Percaya saja kepada Allah, itu saja yang harus Anda lakukan!

153 Datanglah, Saudari. Anda percaya Allah menyembuhkan sakit perut? Pergi, makanlah makan malam Anda, percayalah dengan segenap hati Anda.

154 Datanglah. Anda percaya Allah dapat menyembuhkan radang sendi? Maka pergilah, percayalah, dan buatlah...dan Allah akan menjadikan Anda sehat.

155 Baik, datanglah. Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda percaya? Radang sendi, lagi. Apakah Anda percaya bahwa

Allah dapat menjadikan Anda sehat? Pergilah, percayalah itu, katakan, “Terima kasih, Tuhan.”

Berapa orang di luar sana yang percaya? Apakah Anda percaya?

¹⁵⁶ Wanita ini yang sedang duduk di sini yang memakai baju merah, sedang mengangkat tangannya tepat di sini, menderita tekanan darah tinggi. Anda percaya bahwa Allah dapat menjadikan Anda sehat? Anda percaya? Baiklah. Letakkan tangan Anda atas wanita itu di sebelah Anda di sana, dan beri tahu dia bahwa suaranya akan menjadi baik. Amin.

Itulah dia. Amin. Apakah Anda percaya? Berimanlah!

¹⁵⁷ Di sini ada seorang laki-laki yang sedang duduk di sini, sedang menderita pendarahan. Apakah Anda percaya, Pak, sedang duduk tepat di sini? Ya, Anda menderita pendarahan. Anda percaya itu akan sembuh?

¹⁵⁸ Wanita di sebelah Anda menderita pendarahan juga, dan ia menderita masalah tulang belakang. Anda percaya Allah akan menyembuhkan Anda? Anda percaya? Angkatlah tangan Anda dan terimalah itu. Percayalah.

¹⁵⁹ Wanita ini di sebelah Anda ada masalah dengan kakinya dan pinggulnya. Apakah Anda percaya bahwa itu benar, Saudari? Anda percaya bahwa Anda akan disembuhkan? Nah, angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya menerima itu.”

¹⁶⁰ Baiklah, wanita di sebelah dia mengalami infeksi. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan infeksi itu, wanita muda yang memakai kacamata? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya menerima itu.” Baiklah, percayalah itu.

¹⁶¹ Wanita di sebelah dia menderita penyakit ginjal. Apakah Anda percaya Allah akan menyembuhkan penyakit ginjal itu, Saudari? Baiklah, angkatlah tangan Anda, terimalah itu.

¹⁶² Gadis kecil di sebelah dia menderita penyakit gondok. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan gondok itu? Angkatlah tangan Anda, terimalah itu.

¹⁶³ Berapa orang yang percaya dengan segenap hati Anda? Maka berdirilah di atas kaki Anda dan terimalah itu. Berdirilah di dalam Hadirat Allah Abraham, Ishak, dan Yakub.

¹⁶⁴ Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus kiranya Roh Kudus turun ke dalam gedung ini sekarang dan menyembuhkan setiap orang di dalam Hadirat Ilahi!



ALLAH ADALAH PENAFSIR-NYA SENDIRI IND64-0205
(God Is His Own Interpreter)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Rabu malam, 5 Februari 1964, di Kern County Fairgrounds di Bakersfield, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org